

ABSTRAK

Kabupaten Tulungagung adalah salah satu daerah endemis DBD di Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2015 terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan jumlah kasus sebanyak 919 kasus. Puskesmas Beji merupakan salah satu puskesmas di wilayah Kabupaten Tulungagung dengan jumlah kasus tertinggi pada tahun 2015 dengan jumlah kasus DBD sebanyak 80 kasus. Selama kurun waktu 5 tahun terakhir, Puskesmas Beji selalu berada pada posisi lima teratas dengan jumlah kasus DBD terbanyak dibandingkan dengan puskesmas lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku (pengetahuan, sikap, dan tindakan), status *maya index*, keberadaan jentik dengan kejadian DBD di Puskesmas Beji Kabupaten Tulungagung pada Tribulan I Tahun 2016. Selain itu, untuk mengetahui apakah di wilayah tersebut terdapat resistensi larva *Aedes aegypti* terhadap *temephos*.

Jenis penelitian ini terdiri dari 2 jenis yakni observasional analitik dengan rancangan *case control* dan eksperimen laboratorium. Penelitian analitik dilakukan untuk mengetahui hubungan perilaku PSN-3M plus, status *maya index*, keberadaan jentik dengan kejadian DBD. Responden terdiri dari dua kelompok. Kelompok kasus adalah kepala rumah tangga (bapak/ibu) yang salah satu anggota keluarganya dalam satu rumah terkena penyakit DBD pada Tribulan I Tahun 2016, sedangkan kelompok kontrol adalah kepala rumah tangga (bapak/ibu) yang anggota keluarganya dalam satu rumah tidak terkena penyakit DBD pada Tribulan I Tahun 2016. Penelitian eksperimental berguna untuk mengetahui status resistensi larva *Aedes aegypti* terhadap *temephos*. Larva *Aedes aegypti* yang diteliti merupakan hasil dari ovitrap yang telah diletakkan di rumah responden. Variasi konsentrasi untuk pengujian resistensi *temephos* adalah 0,0078; 0,0156; 0,0313; 0,0625; 0,125; 0,25; 0,5; dan 1 ppm.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Beji adalah antara tindakan PSN 3M plus ($p=0,019$), status *maya index* ($p=0,001$) dan keberadaan jentik ($p=0,002$). Larva *Aedes aegypti* di wilayah kerja Puskesmas Beji tergolong masih rentan terhadap *temephos*.

Dapat disimpulkan bahwa tindakan PSN-3M plus, status *maya index* dan keberadaan jentik berhubungan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Beji Kabupaten Tulungagung Tribulan I Tahun 2016. Oleh karena itu, program PSN 3M Plus perlu ditingkatkan dengan melibatkan kerjasama lintas sektoral pemerintah setempat.

Kata Kunci : *maya index*, perilaku PSN 3M Plus, resistensi larva *Aedes aegypti*, *temephos*